

**ANALISIS USAHATANI WORTEL DI KECAMATAN
SELUPU REJANG KABUPATEN REJANG LEBONG**



SKRIPSI

OLEH :

BAMBANG SUTRISNO

NPM: 1954201051

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN DAN PERTERNAKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

2025

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Bambang Sutrisno

NPM : 1954201051

Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian dan Peternakan

Menyatakan bahwa:

1. Tulisan karya ilmiah ini bebas plagiat.
2. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam karya ilmiah ini maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undang.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, September 2025

Yang membuat pernyataan



Bambang Sutrisno

NPM. 1954201051

HALAMAN PENGESAHAN
ANALISIS USAHATANI WORTEL DI KECAMATAN SELUPU
REJANG KABUPATEN REJANG LEBONG



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana
pertanian pada Fakultas Pertanian dan Peternakan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Disusun Oleh:

BAMBANG SUTRISNO
NPM: 1954201051

Pembimbing

Ir. Rita Feni, M.Si
NIP. 196902261993032004

Dosen Penguji I

Ir. Edy Marwan, M.M
NIP. 196703301991031002

Dosen Penguji II

Elni Mulmainnah, S.P., M.P
NIDN. 0221037301

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian dan Peternakan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Dr. Noyitri Kurniati, S.P., M.P
NIP. 1970111419940320001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Memulai dengan penuh keyakinan, menjalankan dengan penuh keikhlasan, menyelesaikan dengan penuh kebahagiaan, biarpun jalannya pelan tetap memiliki tujuan.

PERSEMBAHAN

- *Bapak ku Simun dan mamak ku suprianti sebagai bentuk tanda bukti rasa hormat,cinta, kasih sayang dan bentuk terimakasih ku, aku persembahkan sebuah karya tulis kepada kedua orang tua ku yang telah mendidikku dari kecil hingga sampai sampai di titik sekarang. Memberikan dukungan moral maupun material dan fasilitas yang lebih dari cukup serta do'a yang tiada habisnya yang selalu menyertaiku*
- *Untuk adikku Surya Ramadhani yang saya sayangi terimakasih telah memberikan semangat, dukungan dan motivasi selama ini agar lebih jauh melangkah kedepan*
- *Buat keluarga yang selalu mendukung saya dan mendo'akan yang terbaik untuk saya selamaini*
- *Buat para sahabat saya yang selalu memberikan mendukung dan semangat untuk saya*
- *Buat teman-teman seperjuangan program studi agribisnis fakultas pertanian dan peternakan angkatan 2019*
- *Buat orang terdekat saya yg tidak biasa saya sebutkan nama nya satu persatu trimakasih telah memberikan semangat, dukungan dan motivasi nya selama ini*
- *Untuk kampus tercinta universitas Muhammadiyah Bengkulu*

ABSTRAK

BAMBANG SUTRISNO, Analisis Usahatani Wortel Di Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong dibawah bimbingan Ir. Rita Feni, M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendapatan, R/C ratio, dan B/C ratio pada usahatani wortel di Kecamatan Selupu Rejang, Kabupaten Rejang Lebong. Metode penelitian menggunakan survei dengan 30 responden petani yang dipilih secara proporsional random sampling, dan data dianalisis dengan metode analisis pendapatan, Revenue/Cost (R/C), serta Benefit/Cost (B/C). Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata penerimaan usahatani wortel sebesar Rp18.750.000,00 per musim tanam dengan pendapatan bersih Rp9.298.858,33. Nilai rata-rata R/C ratio adalah 1,9476, yang berarti setiap pengeluaran Rp1,00 menghasilkan penerimaan Rp1,95 sehingga usaha tani wortel layak untuk dijalankan. Namun, rata-rata nilai B/C ratio hanya 0,9476 atau masih di bawah 1, yang mengindikasikan efisiensi keuntungan bersih belum tercapai secara optimal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa usahatani wortel di Kecamatan Selupu Rejang memiliki prospek yang baik dan layak diusahakan, tetapi peningkatan efisiensi biaya, penggunaan input produksi yang tepat, dan strategi pemasaran yang lebih efektif masih diperlukan untuk meningkatkan keuntungan bersih dan keberlanjutan usaha.

Kata kunci: *Usahatani wortel, pendapatan, R/C ratio, B/C ratio.*

ABSTRACT

BAMBANG SUTRISNO, Analysis of Carrot Farming in Selupu Rejang District, Rejang Lebong Regency, under the supervision of Ir. Rita Feni, M.Si.

This study aims to analyze income, the R/C ratio, and the B/C ratio of carrot farming in Selupu Rejang District, Rejang Lebong Regency. The research employed a survey method with 30 farmer respondents selected through proportional random sampling, and the data were analyzed using income analysis, Revenue/Cost (R/C), and Benefit/Cost (B/C). The results showed that the average revenue of carrot farming was IDR 18,750,000.00 per planting season with an average net income of IDR 9,298,858.33. The average R/C ratio was 1.9476, indicating that every IDR 1.00 spent generated IDR 1.95 in revenue, which means carrot farming is feasible and profitable. However, the average B/C ratio was 0.9476, which is below 1, suggesting that net profit efficiency has not been achieved optimally. In conclusion, carrot farming in Selupu Rejang District has good prospects and is feasible to develop, but improvements in cost efficiency, proper input utilization, and better marketing strategies are still required to increase net income and ensure sustainability.

Keywords: *Carrot farming, income, R/C ratio, B/C ratio.*

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang segala puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan Rahmat dan karunianya serta shalawat beriring salam kepada nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul “Analisis Usahatani Wortel Di Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong “dapat penulis selesaikan dengan baik.

Pada Kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Susiyanto, M.Si, selaku rektor universitas Muhammadiyah Bengkulu
2. Ibu Dr. Novitri, S.P., M.P selaku dekan fakultas pertanian dan peternakan universitas Muhammadiyah Bengkulu
3. Bapak Dr. Edi Efrita, S.P,M.P selaku Ketua Program Studi Agribisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu
4. Ibu Ir. Rita Feni, M.Si selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan terbaik selama bimbingan skripsi
5. Kedua orangtua saya bapak Simun dan Ibu Suprianti beserta keluarga yang selalu mendoakan dan memberikan support dalam bentuk apapun
6. Seluruh dosen Jurusan Agribisnis Di Fakultas Pertanian Dan Peternakan Universitas Muhammadiyah Bengkulu

7. Kepada pihak pemerintah kecamatan selupu rejang dan kepala desa beserta jajarannya yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di daerah tersebut
8. Teman-teman Program Studi Agribisnis Angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin, akan tetapi kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan proposal ini sehingga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Bengkulu, September 2025

Bambang Sutrisno
NPM. 195420105

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	i
SURAT PERNYATAAN	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II	6
TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Usaha Tani Wortel	6
2.2. Biaya.....	7
2.2.1. Biaya tetap	8
2.2.2. Biaya variabel (Biaya Tidak Tetap)	8
2.3. Produksi.....	9
2.4. Penerimaan	10
2.5. Pendapatan.....	10
2.6. Kelayakan.....	10
2.7. Hasil Penelitian Terdahulu.....	11
2.8. Kerangka Pikir.....	12
2.9. Hipotesis	13
BAB III	14

METODE PENELITIAN	14
3.1. Metode Penelitian.....	14
3.2. Waktu Dan Tempat Penelitian	14
3.3. Metode Penarikan Sampel.....	14
3.4 Jenis Dan Sumber Data	15
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	16
3.6. Definisi Dan Operasional Variabel.....	16
3.7. Teknik Analisis Data.....	17
BAB IV	20
HASIL DAN PEMBAHASAN	20
4.1 Deskripsi Daerah penelitian	20
4.1.1 Letak Geografis Dan Iklim	20
4.1.2 Mata Pencarian Penduduk	22
4.1.3 Keadaan Penduduk	23
4.2 Karakteristik Responden	25
4.2.1 Umur	25
4.2.2 Tingkat Pendidikan	26
4.2.3 Pengalaman.....	28
4.2.4 Jumlah Tanggungan Keluarga.....	29
4.3. Pembahasan	30
4.3.1. Biaya Tetap	30
4.3.2 Biaya Tidak Tetap	34
4.3.3 Produksi dan Penerimaan.....	37
4.3.4 Total Biaya	39
4.3.5 Penerimaan dan Pendapatan	40
BAB V.....	51
PENUTUP.....	51
5.1 Kesimpulan.....	51
5.2 Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA.....	54
DOKUMENTASI PENELITIAN	95
RIWAYAT HIDUP.....	101

DAFTAR TABEL

Tabel

1. Luas Panen, Produksi, Dan Produktivitas Wortel Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Bengkulu Tahun 2018-2022	3
2. Jumlah populasi dan sampel Analisis usaha tani wortel di kecamatan selupu rajang kabupaten rejang lebong.	15
3. Jumlah Penduduk.....	23
4. Umur responden.....	25
5. Tingkat Pendidikan responden.....	26
6. Pengalaman kerja.....	27
7. Jumlah tanggungan keluarga	29
8. Biaya Tetap Usahatani Wortel	30
9. Biaya Tidak Tetap Usahatani Wortel	34
10. Produksi dan Penerimaan Usahatani Wortel.....	37
11. Penerimaan dan Pendapatan	40
12. Total Biaya, Penerimaan dan Pendapatan.....	43
13. R/C dan B/C Ratio	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar

1. Kerangka Berfikir..... 13

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Identitas Responden.....	55
2. Biaya Tetap	57
3. Biaya Tidak Tetap	73
4. Total Biaya.....	83
5. Penerimaan dan Pendapatan	88
6. R/C dan B/C Ratio	92

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertanian adalah kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi, serta untuk mengelola lingkungan hidupnya. Kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang termasuk dalam pertanian biasa dipahami orang sebagai budidaya tanaman atau bercocok tanam (bahasa Inggris: crop cultivation) serta pembesaran hewan ternak (raising), meskipun cakupannya dapat pula berupa pemanfaatan mikroorganisme dan bioenzim dalam pengolahan produk lanjutan, seperti pembuatan keju dan tempe, atau sekedar ekstraksi semata, seperti penangkapan ikan atau eksploitasi hutan. (Purba et al., 2020)

Usaha tani (farming) adalah bagian inti dari pertanian karena menyangkut sekumpulan kegiatan yang dilakukan dalam budidaya. Petani adalah sebutan bagi mereka yang menyelenggarakan usaha tani, sebagai contoh "petani tembakau" atau "petani ikan". Pelaku budidaya hewan ternak (livestock) secara khusus disebut sebagai peternak. (Purba et al., 2020)

Hortikultura merupakan istilah yang telah lama dikenal oleh masyarakat luas, bahkan di luar negeri istilah ini telah di kenal sejak abad 17 silam, yang berawal dari Italia dan Eropa Tengah. Tanaman hortikultura terpisah dari jenis tanaman pangan, tanaman perkebunan, tanaman industry dan tanaman lainnya. Hal ini dikarenakan jenis tanaman hortikultura berfungsi dan bersifat lain. Meskipun sejak masa orde lama komoditas hortikultura sudah mendapatkan perhatian dari pemerintah, seimbang dengan komoditas tanaman pangan lainnya.

Permintaan komoditas hortikultura semakin hari semakin meningkat. Buah jeruk, mangga dan manggis yang termasuk dalam golongan buah eksotik, semakin banyak diminati di mancanegara. Begitu juga dengan aneka tanaman hias yang bernilai ekonomi tinggi kian memperoleh perhatian. (Megasari et al., 2023)

Tanaman wortel merupakan tanaman sayuran umbi akar yang rasanya manis karena mengandung zat gula. Tanaman ini tidak asing lagi bagi Masyarakat, karena sayuran ini hadir tanpa mengenal musim. Berbicara tentang khasiat, wortel mengandung banyak vitamin dan mineral esensial yang bermanfaat bagi tubuh. Dan bukan itu saja, kandungan senyawa karoten (pro-vitamin A) yang tinggi pada wortel dapat mencegah berbagai penyakit seperti rabun senja dan berbagai jenis kanker. Selain beragam manfaat yang dapat di manfaatkan oleh tubuh, masih ada manfaat lain yang di miliki oleh wortel, seperti bijinya yang mengandung banyak minyak esensial yang dapat di manfaatkan sebagai pemberi aroma dalam pembuatan parfum dan masakan. Dan bukan hanya itu, daun muda tanaman ini dapat di jadikan sayur, sedangkan daun tuanya dapat di manfaatkan untuk pakan ternak. (Indah et al., 2023)

Usaha tani wortel sudah lama di usahakan oleh para petani sayuran yang berada di kecamatan selupu rejang, karena wortel merupakan salah satu produk hortikultura yang potensial untuk di kembangkan di daerah ini. (Devi, 2018)

Kabupaten Rejang Lebong merupakan salah satu daerah yang memiliki aneka potensi yang menunjang perekonomian di Provinsi Bengkulu, terutama pada bidang pertanian. Komoditi pertanian yang sesuai di budidayakan yaitu sayur-sayuran, salah satunya adalah komoditi wortel. Hal ini dikarenakan daerah ini didukung oleh keadaan kondisi tanah yang gembur dan subur serta didukung

juga dengan ketinggian wilayah yang berkisar antara 9.00– 1.500 mdpl (Muhammad. R. 2012). Adapun informasi mengenai luas panen, produksi dan produktivitas wortel di Kabupaten Rejang Lebong dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1.1 Luas Panen, Produksi, Dan Produktivitas Wortel Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Bengkulu Tahun 2018-2022

Kabupaten/Kota Rejang Lebong	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kwintal)
2018	1.450	363.290
2019	1.416	352.082
2020	1.559	400.070
2021	2.617	423.664
2022	1.698	423.046

Sumber: Badan Pusat Statistik 2023

Berdasarkan Tabel 1, produktivitas usaha tani wortel di kabupaten rejang lebong pada tahun 2018 hingga tahun 2019 mengalami penurunan, hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti adanya serangan hama dan penyakit, pemanfaatan faktor-faktor produksi yang kurang maksimal, faktor harga dan lain sebagainya. Maka dari itu hasil produksi wortel petani dijual ke pedagang sayur wotel, lalu di pasarkan kepasar lokal dan luar daerah. Hasil penjualan merupakan penerimaan petani yaitu dari hasil perkalian antara jumlah produksi dan harga. Sedangkan pendapatan petani berasal dari penerimaan di kurangi biaya usaha. Selain itu kelayakan usaha adalah suatu ukuran untuk mengetahui apakah suatu usaha layak untuk dikembangkan. Layak dalam arti dapat menghasilkan manfaat/benefit bagi petani. Menurut Soekartawi (2002), suatu usahatani yang akan dilaksanakan dinilai dapat memberikan keuntungan atau layak diterima jika dilakukan analisis kelayakan usaha, kelayakan usaha dapat diketahui dengan pendekatan yaitu sebagai berikut:

Revenue and Cost Ratio (R/C Ratio), adalah perbandingan antara penerimaan dengan biaya produksi.yang mana untuk mengetahui efisiensi pada sebuah usaha. Benefit and Cost Ratio (B/C Ratio), adalah perbandingan benefit atau keuntungan yang di dapatkan suatu usaha dengan biaya yang di keluarkan dalam usaha pada masa yang akan datang.(Indah et al., 2023)

Dari uraian permasalahan di atas maka permasalahan yang terjadi dalam penelitian ini yaitu berapakah pendapatan yang dihasilkan para petani dan apakah usaha ini layak untuk di teliti. Berdasarkan hasil tersebut di tetapkan, melalui hasil yang diteliti analisis usahatani wortel di Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong.

1.2. Rumusan Masalah

Beberapa permasalahan yang menjadi dasar penelitian sebagai berikut :

1. Berapa besar pendapatan usahatani wortel di Kecamatan Sulupu Rejang, Kabupaten Rejang Lebong ?
2. Berapa besar nilai R/C pada usahatani wortel dikecamatan selupu rejang kabupaten rejang lebong?
3. Berapa besar nilai B/C pada usahatani wortel dikecamatan selupu rejang kabupaten rejang lebong?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui analisis pendapatan usahatani wortel di Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong.
2. Untuk mengetahui nilai R/C pada usahatani wortel di Kecamtan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong.

3. Untuk mengetahui nilai B/C pada usahatani wortel di Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti, penelitian ini berguna untuk menambah pengetahuan dan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Untuk produsen dan pemasar wortel, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berkaitan dengan perilaku konsumen serta preferensi konsumen wortel.
3. Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan masukan terhadap manajemen dalam meningkatkan pendapatan dan kelayakan untuk para petani wortel.